

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian kesimpulannya yang bisa diambil adalah:

Faktor-faktor kejadian DBD di Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar tahun 2023 adalah perilaku penghuni, kepadatan hunian dan lingkungan.

- a. Di Kelurahan Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar tanggapan penduduk terhadap demam berdarah dengue tahun 2023 sebanyak 45 (45,9%) responden dengan kriteria baik, 53 (54,1%) responden dengan kriteria cukup, dan kriteria kurang. Demam Berdarah Dengue Kepadatan Hunian di Kelurahan Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2023 dengan kriteria 37 (37,8%) rumah memenuhi syarat dan kriteria 61 (62,2%) rumah tidak memenuhi syarat, 0 (%) responden, Ditinjau dari lingkungan penyakit DBD di Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar tahun 2023 terdapat 37 (37,8%) responden yang memiliki kriteria baik dan 61 (62,2%) responden yang memiliki kriteria cukup.
- b. Meneliti faktor risiko demam berdarah dengue di Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan dan Kota Denpasar Tahun 2023. Di Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2023 ada hubungan perilaku penduduk dengan kejadian DBD demam dengan nilai 0,01 0,05 dan $CC = 0,310$, menunjukkan hubungan yang lemah. Dengan nilai 0,01 0,05 dan $CC = 0,325$ yang menunjukkan tingkat hubungan yang rendah, terdapat

hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian DBD di Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan dan Kota Denpasar Tahun 2023. Terdapat juga hubungan antara faktor lingkungan dengan kejadian penyakit di Desa Pemogan. Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2023 dengan nilai $0,01 < 0,05$ dan $CC = 0,325$ yang berarti tingkat kekerabatan rendah.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan penulis yakni:

1. Agar masyarakat lebih sadar untuk meningkatkan perilaku baik terhadap kebersihan, seperti menguras bak mandi, menguras bak, dan juga menjaga lingkungan, sehingga mengubur barang bekas harus mengosongkan bak mandi seminggu sekali, menutup tempat penampungan air yang akan berfungsi sebagai tempat berkembang biak nyamuk, mengubur kaleng dan botol bekas yang tidak diperlukan lagi, serta memantau jentik secara teratur.
2. Disarankan agar Desa Pemogan dan Puskesmas III Denpasar Selatan bersinergi melakukan penyuluhan kesehatan lingkungan di setiap banjar, meningkatkan promosi kesehatan di wilayah pencegahan dan pengendalian DBD, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlindungan lingkungan.